

MENGULIK TAHAPAN DAN POTENSI PELAKSANAAN SUPERVISI KLINIS

M. FIKRI NURHIDAYAT, MASRUKAN, ANI RUSILOWATI

Universitas Negeri Semarang

Email: mfikrin@students.unnes.ac.id, masrukan.mat@mail.unnes.ac.id,
rusilowati@yahoo.com

(Article History)

Received December 13, 2021; Revised April 26, 2022; Accepted May 29, 2022

Abstract: Investigating the Stages and the Potentials of Implementing Clinical Supervision

Teachers are an important pillar of education. Guidance for teachers in the form of supervision should be carried out properly. One type of supervision that can be done is clinical supervision. The purpose of this study was to describe the stages of clinical supervision, and to analyze the potential for implementing clinical supervision. This research is literature review research carried out in four stages, namely searching the reference, identification, discussion, and drawing conclusions. The literatures reviewed were 20 articles and 7 books both nationally and internationally. The results showed 1) The stages of clinical supervision include planning, implementation, and evaluation; 2) The potential for implementing clinical supervision is excellent because it can improve pedagogic competence, and instructional competence finally able to produce professional teachers. It can be concluded that clinical supervision is an important part of teacher professional development.

Keywords: *Clinical Supervision, Stages of Clinical Supervision, Potential For Clinical Supervision*

Abstrak: Mengulik Tahapan dan Potensi Pelaksanaan Supervisi Klinis

Guru menjadi pilar penting pendidikan. Bimbingan dan pembinaan terhadap guru dalam bentuk supervisi semestinya dilaksanakan dengan baik. Salah satu jenis supervisi yang dapat dilakukan adalah supervisi klinis. Tujuan penelitian ini adalah memaparkan tahapan supervisi klinis, dan menganalisis potensi pelaksanaan supervisi klinis. Penelitian ini merupakan penelitian kajian literatur yang dilaksanakan dengan empat tahap yaitu pencarian referensi, identifikasi, diskusi, dan penarikan kesimpulan. Literatur yang dikaji sebanyak 20 artikel dan 7 buku yang bertaraf nasional maupun internasional. Hasil penelitian menunjukkan 1) Tahapan supervisi klinis meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi; 2) Potensi pelaksanaan supervisi klinis sangat baik karena mampu meningkatkan kompetensi pedagogik, dan kompetensi instruksional sehingga menghasilkan guru yang profesional. Dapat disimpulkan bahwa supervisi klinis menjadi bagian penting dalam pengembangan profesionalitas guru.

Kata Kunci: Supervisi Klinis, Tahapan Supervisi Klinis, Potensi Supervisi Klinis

PENDAHULUAN

Guru memiliki peran penting dalam pendidikan. Guru sebagai ujung tombak pendidikan harus berinteraksi secara langsung dengan peserta didik dalam proses belajar-mengajar. Untuk menjadi seorang guru, berbagai kompetensi keguruan harus dimiliki sehingga menjadi guru yang kompeten dan profesional (Bencherab & Al Maskari, 2021; Imelda, 2020). Guru yang kompeten bersifat fleksibel, memiliki keterampilan dan kemampuan, serta secara efektif dan efisien menerapkan potensinya (Bello & Olaer, 2020).

Salah satu kompetensi yang perlu dimiliki guru adalah kompetensi pedagogik (Imelda, 2020). Kompetensi pedagogik berkaitan dengan kemampuan mengajar seorang guru. Ketika mengajar, guru harus memahami karakter peserta didik, mampu menjelaskan materi pelajaran dengan baik, memberikan evaluasi, serta mengembangkan potensi peserta didik (Imelda, 2020). Selain itu, guru juga harus mengarahkan dan membimbing siswa agar aktif dalam kegiatan belajar (Hafsah, 2019). Untuk mewujudkan pembelajaran yang baik, perlu adanya perencanaan yang disusun dengan baik pula. Perencanaan pembelajaran dapat meliputi bahan, strategi, media, maupun evaluasi setelah pembelajaran (Imelda, 2020).

Hasil observasi yang dilakukan Gani (2021) dan Imelda (2020) menyatakan bahwa guru masih mengajar dengan cara seadanya, serta kurangnya persiapan pembelajaran. Berbeda dengan Ranjawali *et al.* (2019) yang menyatakan bahwa guru telah menyiapkan pembelajaran semaksimal mungkin, tetapi proses pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan apa yang dipersiapkan. Observasi yang dilakukan Hafsah (2019) juga menyatakan bahwa 3 dari 11 guru belum mampu menerapkan strategi pembelajaran dengan baik. Pada tahap evaluasi, Mariyem (2021) menyatakan bahwa kemampuan guru dalam mengembangkan instrumen tes masih kurang.

Kurangnya bimbingan dan pembinaan yang intensif menjadi salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi (Imelda, 2020). Saputra & Endaryono (2020) menyatakan bahwa kepala sekolah jarang melakukan supervisi, padahal keberadaan kepala sekolah selaku pemimpin dan pemegang kekuasaan tertinggi di lembaga pendidikan memiliki peranan penting dalam memberikan bimbingan dan pengawasan kepada guru (Imelda, 2020). Hal ini juga terjadi di Nigeria di mana pengawas sekolah jarang melakukan supervisi dan bahkan tidak hadir di sekolah (Nnorom, Nwogbo, & Anachuna, 2021). Berbeda dengan yang dinyatakan Rahmat *et al.* (2020) bahwa pelaksanaan supervisi dilaksanakan tetapi seringkali tidak secara keseluruhan. Asdhiani *et al.* (2021) menyatakan idealnya peningkatan aktivitas pembelajaran melalui supervisi seharusnya diinisiasi oleh guru bukan kepala sekolah/supervisor.

Supervisi yang diinisiasi oleh guru dinamakan supervisi klinis (Asdhiani *et al.*, 2021). Proses supervisi klinis dapat dilakukan oleh profesional (Bello & Olaer, 2020), kepala sekolah, maupun guru lain yang diberi tugas (Risnita, 2021). Bantuan yang

diberikan supervisor kepada guru tidak bersifat instruksi ataupun memerintah (Nnorom *et al.*, 2021). Supervisi dilakukan dengan suasana penuh kehangatan, kedekatan, dan keterbukaan, sehingga tidak terjadi ketegangan antara supervisor dengan guru yang disupervisi (Imelda, 2020). Menurut Nasution (2020) terdapat beberapa faktor perlu dilaksanakannya supervisi klinis yaitu hasil penilaian supervisi tidak dianalisis lebih lanjut; kebutuhan supervisi seharusnya berpusat pada guru bukan pada supervisor; aspek-aspek yang diukur dalam penilaian guru masih terlalu umum; umpan balik yang diberikan belum mendalam; tidak diciptakan hubungan identifikasi dan analisis diri; dan perlunya analisis dan motivasi diri. Fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi tahapan pelaksanaan supervisi klinis, dan potensi pelaksanaan supervisi klinis. Tujuan penelitian ini adalah memaparkan tahapan supervisi klinis, dan menganalisis potensi pelaksanaan supervisi klinis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan kajian literatur yang berkaitan dengan tahapan dan potensi pelaksanaan supervisi klinis. Kajian literatur dilakukan dengan menganalisis artikel penelitian maupun buku yang membahas supervisi klinis. Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain: tahap pencarian dan identifikasi, tahap diskusi, dan tahap kesimpulan.

Tahap Pencarian dan Identifikasi

Pencarian artikel dilakukan pada *database Google Scholar*. Peneliti melakukan pencarian dengan menuliskan kata kunci “*implementation of clinical supervision*” dan “implementasi supervisi klinis”. Artikel yang dipilih peneliti sebanyak 20 artikel yang diterbitkan pada tahun 2019-2020. Artikel yang dipilih merupakan artikel nasional maupun internasional. Dua puluh artikel tersebut terdiri dari 12 artikel merupakan penelitian yang dilaksanakan di Indonesia dan 8 artikel merupakan penelitian di negara lain. Tahap identifikasi artikel menyajikan identitas artikel antara lain nama peneliti, tahun penerbitan artikel, negara tempat penelitian, nama jurnal, dan judul artikel. Hasil tahap identifikasi ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Tahap Identifikasi Artikel

Nama Peneliti, Tahun Terbit	Negara Tempat Penelitian	Nama Jurnal	Judul Artikel
Imelda (2020)	Indonesia	Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar	Meningkatnya Kemampuan Guru Melaksanakan Proses Pembelajaran dengan Adanya Supervisi Klinis
Jaini (2021)	Indonesia	<i>Jambura Journal of Mathematics Education</i>	Meningkatkan Kompetensi Guru Matematika dalam Menerapkan Model PAKEM melalui Supervisi Klinis

Nama Peneliti, Tahun Terbit	Negara Tempat Penelitian	Nama Jurnal	Judul Artikel
Hafsah (2019)	Indonesia	Serambi Konstruktivis	Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Penggunaan Metode Pembelajaran Melalui Supervisi Klinis di SMP Negeri 2 Sampoiniet
Mariyem (2021)	Indonesia	Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter	Penerapan Supervisi Klinis dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Mengembangkan Instrumen Tes Evaluasi
Ranjawali et al. (2019)	Indonesia	Jurnal Manajemen Pendidikan	Evaluasi Pelaksanaan Supervisi Klinis dalam Peningkatan Standar Proses di kalangan Guru-Guru Matematika di SMA Negeri 1 Pandawai
Risnita (2021)	Indonesia	Majamath: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika	Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru SMAN 1 Pangkalan Kerinci dengan Penerapan Supervisi Klinis Teman Sejawat
Saputra & Endaryono (2020)	Indonesia	UNION: Jurnal Pendidikan Matematika	Penerapan Supervisi Klinis guna Meningkatkan Kemampuan Mengajar Guru Matematika
Rahmat et al. (2020)	Indonesia	<i>International Journal of Innovations in Engineering Research and Technology</i>	<i>Implementation of Clinical Supervision to Improve Teacher Performance in Managing Learning in Tk Dungaliyo Gorontalo District</i>
Achmad & Miolo (2021)	Indonesia	<i>European Journal of Educational Research</i>	<i>Preparing Prospective and Sustainable EFL Professional Teacher Development by Applying Blended Lesson Study and Clinical Supervision</i>
Asdhiani et al. (2021)	Indonesia	<i>Psychology and Education Journal</i>	<i>Multifaceted Rasch Analysis for Clinical Supervision Instrument Assessment of Islamic Religious Education Teachers</i>
Rugaiyah et al. (2021)	Indonesia	<i>International Journal of Web-Based Learning and Teaching Technologies</i>	<i>The Improvement of Elementary School Teachers Through Web-Based Clinical Supervision</i>

Nama Peneliti, Tahun Terbit	Negara Tempat Penelitian	Nama Jurnal	Nama Artikel
Bello & Olaer (2020)	Filipina	<i>Asian Journal of Education and Social Studies</i>	<i>The Influence of Clinical Supervision on the Instructional Competence of Secondary School Teachers</i>
Bencherab & Al Maskari (2021)	Algeria dan UAE	<i>The Universal Academic Research Journal</i>	<i>Clinical Supervision: A Genius Tool for Teachers' Professional Growth</i>
Ghavifekr et al. (2019)	Malaysia	<i>Malaysian Online Journal of Educational Sciences</i>	<i>Clinical Supervision: Towards Effective Classroom Teaching</i>
Khaef & Karimnia (2021)	Iran	<i>Hindawi: Education Research International</i>	<i>The Effects of Implementing Clinical Supervision Model on Supervisors' Teaching Perspectives and Qualifications: A Case Study in an EFL Context Ehsan</i>
Massiah & James (2020)	USA	<i>Caribbean Curriculum</i>	<i>Does Clinical Supervision Work? The Stories of Two Teachers Empowered to Adopt Student-Centred Teaching Strategies in the Classroom Through a Clinical Supervision Intervention</i>
Meydan (2020)	Turki	<i>Qualitative Research in Education</i>	<i>Turkish first-time supervisees' disclosure and nondisclosure in clinical supervision</i>
Nnorom et al. (2021)	Nigeria	<i>Isagoge - Journal of Humanities and Social Sciences</i>	<i>Extent of the use of clinical supervision model for teaching practice supervision in Imo State University, Owerri</i>
Williams et al. (2019)	Trinidad & Tobago	<i>Caribbean Curriculum</i>	<i>Transforming Teachers' Instructional Practices through Clinical Supervision</i>

Sumber: Data diolah peneliti dari google scholar

Pencarian buku dilakukan pada *database Google* dan *Library Genesis*. Peneliti melakukan pencarian dengan menuliskan kata kunci “supervisi klinis” dan “*clinical supervision*”. Buku yang dipilih peneliti ada sebanyak 7 buku yang diterbitkan sejak tahun 2014.

Tahap identifikasi buku dilakukan dengan menyajikan nama penulis, tahun penerbitan buku, nama penerbit, kota dan negara penerbitan buku, serta judul buku. Hasil tahap identifikasi buku ditunjukkan pada Tabel 2.

Tahap berikutnya yang dilakukan peneliti adalah diskusi yang dilakukan dengan cara memaparkan tahapan dan hasil implementasi supervisi klinis. Tahap terakhir adalah kesimpulan dengan menyimpulkan hasil diskusi.

Tabel 2. Hasil Tahap Identifikasi Buku

No.	Nama Penulis, Tahun Terbit	Nama Penerbit	Tempat Penerbitan	Judul Buku
1.	L. Nasution, Suparmin, & Siregar (2020)	CV. Sentosa Deli Mandiri	Medan, Indonesia	Supervisi Akademik Pengawas (Teori dan Aplikasi Melalui Mutu Pendidikan)
2.	I. Nasution (2021)	CV. Pusdikra Mitra Jaya	Medan, Indonesia	Supervisi Pendidikan
3.	Rahman (2019)	NoerFikri	Palembang, Indonesia	Pelaksanaan Supervisi Klinis Kepala Madrasah bagi Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang
4.	Rohmatika (2018)	Idea Press	Yogyakarta, Indonesia	Model Supervisi Klinis Terpadu Untuk Peningkatan Kinerja Guru
5.	Bernard & Goodyear (2014)	Pearson	London, United Kingdom	<i>Fundamentals of Clinical Supervision</i>
6.	Scaife (2019)	Routledge	New York, USA	<i>Supervision in Clinical Practice: A Practitioner's Guide</i>
7.	Watkins Jr & Milne (2014)	John Wiley & Sons Ltd	Chichester, United Kingdom	<i>The Wiley International Handbook of Clinical Supervision</i>

Sumber: Data diolah peneliti dari *google scholar* dan *library genesis*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian Literatur Supervisi Klinis

Pengertian dan Tujuan Supervisi Klinis

Supervisi klinis merupakan pemberian bimbingan dan bantuan berdasarkan kebutuhan guru melalui tahapan sistematis untuk meningkatkan proses belajar mengajar guru sehingga dapat membantu pengembangan profesionalitas guru (Achmad & Miolo, 2021; Gani, 2021; Imelda, 2020; Jaini, 2021; Mariyem, 2021; Meydan, 2020; Nasution *et al.*, 2020; Nnorom *et al.*, 2021; Ranjawali *et al.*, 2019; Rohmatika, 2018; Saputra & Endaryono, 2020).

Menurut Nasution (2021), supervisi klinis merupakan supervisi yang dilakukan berdasarkan masalah pembelajaran yang dialami guru. Rahman (2019) mengungkapkan supervisi klinis merupakan pembinaan bagi guru dalam mengelola pembelajaran. Berdasarkan berbagai definisi, disimpulkan bahwa supervisi klinis merupakan bimbingan yang diberikan bagi guru terhadap masalah pembelajaran yang dialami sehingga mencapai guru yang profesional.

Tujuan supervisi klinis secara umum adalah mengembangkan profesionalitas seseorang (Bernard & Goodyear, 2014; Scaife, 2019). Pada dunia pendidikan,

supervisi klinis bertujuan membantu pengembangan profesionalitas guru terutama peningkatan pengalaman dan memperbaiki kelemahan mengajar agar tercapai pembelajaran berkualitas (Bello & Olaer, 2020; Bencherab & Al Maskari, 2021; Nasution *et al.*, 2020; Ranjawali *et al.*, 2019; Risnita, 2021; Saputra & Endaryono, 2020). Melalui supervisi klinis pola-pola pembelajaran juga dapat dimodifikasi sehingga tercapai pembelajaran efektif, serta dapat memperbaiki dan meningkatkan perilaku mengajar guru agar kinerja dan profesionalitas guru dapat meningkat (Nasution, 2021; Rahman, 2019; Rohmatika, 2018) dan Rahman (2019).

Fungsi dan Manfaat Supervisi Klinis

Fungsi supervisi secara umum adalah perbaikan pelaksanaan pembelajaran (Nasution *et al.*, 2020). Secara khusus, fungsi supervisi klinis dapat membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran (Bello & Olaer, 2020; Ghavifekr *et al.*, 2019; Khaef & Karimnia, 2021; Massiah & James, 2020; Nnorom *et al.*, 2021; Rugaiyah *et al.*, 2021; Williams *et al.*, 2019). Menurut Watkins Jr & Milne (2014), supervisi klinis memiliki fungsi membantu orang yang disupervisi menjadi kompeten. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi klinis dapat bermanfaat dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa dan mutu sekolah (Asdhiani *et al.*, 2021; Bello & Olaer, 2020; Saputra & Endaryono, 2020).

Langkah-Langkah/Tahapan Supervisi Klinis

Berbagai penelitian menjelaskan tahapan supervisi klinis yang berbeda-beda. Hal ini sejalan dengan penelitian Bencherab & Al Maskari (2021) bahwa banyak tahapan yang dapat dipilih supervisor dalam melaksanakan supervisi klinis. Tahapan-tahapan tersebut antara lain 8 tahapan Cogan tahun 1950an yaitu 1) Membangun hubungan guru-supervisor; 2) Perencanaan dengan guru; 3) Merencanakan strategi observasi; 4) Mengamati instruksi; 5) Menganalisis proses belajar-mengajar; 6) Merencanakan strategi pertemuan; 7) Pertemuan; 8) Pembaruan perencanaan. Tahapan tersebut kemudian direduksi menjadi 5 tahapan Mosher & Purpel tahun 1972 yaitu 1) Pertemuan pra-observasi antara supervisor dan guru; 2) Landasan untuk membantu guru melalui observasi kelas; 3) Sesi analisis dan strategi; 4) Pertemuan pasca-pengamatan; 5) Analisis pasca pertemuan. Pada akhirnya tahapan supervisi klinis tersebut direduksi menjadi 3 tahapan Acheson & Gall tahun 1987 yaitu pra-observasi, pelaksanaan observasi, dan pasca-observasi.

Seiring dengan perkembangan zaman, tahapan tersebut banyak diterapkan dalam berbagai penelitian. Berdasarkan artikel yang dipilih, tiga tahapan yang disampaikan Acheson & Gall tahun 1987 yaitu pra-observasi, pelaksanaan observasi, dan pasca-observasi digunakan pada banyak penelitian. Penelitian yang menerapkan tiga tahapan tersebut antara lain Asdhiani *et al.* (2021), Bello & Olaer (2020) Ghavifekr *et al.* (2019), Khaef & Karimnia (2021), Massiah & James (2020), Nnorom *et al.* (2021), dan Williams *et al.* (2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Gani (2021) menerapkan tahapan supervisi klinis yang dipaparkan Mosher & Purpel tahun 1972. Penjabaran tahapan supervisi klinis pada penelitian Gani (2021) adalah 1) Melakukan pertemuan pra-observasi antara supervisor dan guru; 2) Melakukan observasi guru mengajar di kelas; 3) Menyusun strategi dan analisis dengan menggunakan instrumen yang disepakati bersama; 4) Mengadakan rapat supervisi setelah pengamatan pembelajaran guru di kelas, dan menentukan pemecahan masalah yang ditemukan; 5) Melakukan analisis serta merumuskan solusi untuk mengatasi kesulitan guru pada proses belajar-mengajar.

Penelitian-penelitian lain yang dikaji secara eksplisit tidak memaparkan penggunaan tahapan Cogan, Mosher & Purpel, maupun Archeson & Gall. Akan tetapi, tahapan supervisi klinis yang digunakan memiliki artian yang serupa. Tahapan supervisi klinis yang diterapkan pada penelitian Hafsa (2019) adalah perencanaan, pelaksanaan, serta pengamatan dan evaluasi. Penelitian Mariyem (2021) menggunakan tahapan serupa, akan tetapi terdapat penambahan dua tahap setelah evaluasi yaitu analisis dan refleksi. Sedangkan pada penelitian Rahmat *et al.* (2020) menerapkan tahapan perencanaan, pengamatan, dan evaluasi.

Imelda (2020), Nasution (2021), Nasution *et al.* (2020), Rahman (2019) Ranjawali *et al.* (2019), dan Rohmatika (2018) mengungkapkan tiga tahapan supervisi klinis yaitu tahap perencanaan, pengamatan, dan umpan balik. Tahapan ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Achmad & Miolo (2021), Jaini (2021), Risnita (2021), dan Saputra & Endaryono (2020) yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi. Menurut penelitian Rugaiyah *et al.* (2021), tahapan interpretasi dan pertemuan pasca observasi dapat ditambahkan sebelum umpan balik.

Tahap Diskusi

Tahapan Supervisi Klinis

Berdasarkan uraian masing-masing tahapan supervisi klinis di atas, secara umum tahapan supervisi klinis adalah perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. Pada tahap perencanaan supervisor dapat berkoordinasi dengan guru untuk berdiskusi mengenai masalah awal yang dialami guru dan menentukan kapan waktu supervisi klinis akan dilakukan. Kemudian, dapat menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan. Perangkat pembelajaran yang akan digunakan guru sebaiknya diserahkan terlebih dahulu kepada supervisor untuk diperiksa dan dipelajari supervisor.

Tahap pelaksanaan, supervisor melakukan observasi proses pembelajaran yang dilakukan guru. Penilaian proses pembelajaran ini tidak hanya berdasarkan lembar observasi yang telah disiapkan, tetapi juga mengamati kejadian-kejadian khusus yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi sebaiknya tercatat secara rinci dan jelas.

Tahap terakhir pada supervisi klinis adalah evaluasi dilaksanakan dengan diskusi hasil observasi yang telah dilaksanakan. Supervisor dapat menyampaikan

kelebihan dan kekurangan guru selama pelaksanaan pembelajaran. Tidak hanya menyampaikan kekurangan, sebaiknya supervisor juga memberikan masukan dan saran untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya. Masukan dan saran yang diberikan supervisor kepada guru tidak boleh bersifat memerintah.

Potensi Pelaksanaan Supervisi Klinis

Pelaksanaan supervisi klinis membutuhkan berbagai persiapan, seperti metode pelaksanaan dan instrumen penilaian. Inovasi metode pelaksanaan supervisi klinis berbasis web dipaparkan Rugaiyah *et al.* (2021). Supervisi klinis berbasis web menunjukkan hasil yang baik terhadap peningkatan kompetensi guru. Inovasi instrumen penilaian supervisi klinis yang valid dan reliabel dilakukan Asdhiani *et al.* (2021).

Supervisi menjadi kebutuhan yang paling sering dikemukakan di Turki (Meydan, 2020). Meydan (2020) menambahkan bahwa komunikasi supervisor dan guru menjadi bagian penting pada pelaksanaan supervisi. Pelaksanaan supervisi berpotensi mendorong supervisor dan guru pemikiran kritis, adanya umpan balik yang konstruktif, dan terjadi peningkatan kualitas pengajaran (Khaef & Karimnia, 2021).

Hasil kajian penelitian lain juga menunjukkan pengaruh positif pelaksanaan supervisi klinis. Pelaksanaan supervisi klinis terbukti mampu menyelesaikan masalah yang dialami guru (Rahmat *et al.*, 2020). Pelaksanaan supervisi klinis juga mampu meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi instruksional guru (Bello & Olaer, 2020; Massiah & James, 2020; Risnita, 2021; Williams *et al.*, 2019), sehingga menghasilkan guru yang profesional (Achmad & Miolo, 2021; Massiah & James, 2020). Supervisi klinis juga terbukti mampu meningkatkan kemampuan guru dalam baik dalam menyiapkan pembelajaran dan proses pembelajaran (Gani, 2021; Ghavifekr *et al.*, 2019; Hafisah, 2019; Imelda, 2020; Jaini, 2021; Ranjawali *et al.*, 2019; Saputra & Endaryono, 2020), serta pengembangan instrumen penilaian (Mariyem, 2021). Ranjawali *et al.* (2019) menambahkan walaupun pembelajaran telah dipersiapkan dengan baik, namun masih perlu inovasi pembelajaran agar minat dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

PENUTUP/SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, tahapan supervisi klinis meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Potensi pelaksanaan supervisi klinis sangat baik karena mampu meningkatkan kompetensi pedagogik, kompetensi instruksional sehingga menghasilkan guru yang profesional. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi klinis menjadi bagian penting dalam pengembangan profesionalitas guru. Rekomendasi penelitian ini adalah pentingnya inisiatif guru meminta supervisi klinis, karena guru sendiri yang mengetahui masalah pembelajaran yang dihadapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S., & Miolo, S. (2021). Preparing Prospective and Sustainable Efl Professional Teacher Development by Applying Blended Lesson Study and Clinical Supervision. *European Journal of Educational Research*, 10(3), 1449–1470.
- Asdhiani, Y., Saptono, A., & Komarudin. (2021). Multifaceted Rasch Analysis for Clinical Supervision Instrument Assessment of Islamic Religious Education Teachers. *Psychology and Education Journal*, 58(1), 4590–4603. <https://doi.org/10.17762/pae.v58i1.1573>
- Bello, A. T., & Olaer, J. H. (2020). The Influence of Clinical Supervision on the Instructional Competence of Secondary School Teachers. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 12(3), 42–50. <https://doi.org/10.9734/ajess/2020/v12i330314>
- Bencherab, A., & Al Maskari, A. (2021). Clinical Supervision: A Genius Tool for Teachers' Professional Growth the Universal Academic Research Journal, 3(2), 51–57. <https://doi.org/10.17220/tuara.2021.02.11>
- Bernard, J. M., & Goodyear, R. K. (2014). *Fundamentals of Clinical Supervision* (5th ed.). London: Pearson.
- Gani, A. (2021). Improving the Ability of Implementing Fun-Based Learning Through Structured Clinical Supervision on Mathematics Teachers at SMA Negeri 1 Barru, Indonesia. *Journal of Applied Science, Engineering, Technology, and Education*, 3(2), 195–202. <https://doi.org/10.35877/454ri.asci163>
- Ghavifekr, S., Husain, H., Rosden, N. A., & Hamat, Z. W. (2019). Clinical Supervision: Towards Effective Classroom Teaching. *Malaysian Online Journal of Educational Sciences*, 7(4), 30–42.
- Hafsah. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Penggunaan Metode Pembelajaran Melalui Supervisi Klinis di SMP Negeri 2 Sampoiniet. *Serambi Konstruktivis*, 3(3), 50–61.
- Imelda. (2020). Meningkatkan Kemampuan Guru Melaksanakan Proses Pembelajaran dengan Adanya Supervisi Klinis. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 229–240.
- Jaini, A. (2021). Meningkatkan Kompetensi Guru Matematika dalam Menerapkan Model PAKEM melalui Supervisi Klinis. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 2(1), 36–42. <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v2i1.9277>
- Khaef, E., & Karimnia, A. (2021). the Effects of Implementing Clinical Supervision Model on Supervisors ' Teaching Perspectives and Qualifications: a Case Study in an Efl Context. *Hindawi: Education Research International*, 2021(6138873), 1–11.

- Mariyem. (2021). Penerapan Supervisi Klinis dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Mengembangkan Instrumen Tes Evaluasi. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter*, 6(1), 59–73.
- Massiah, A., & James, F. (2020). Does Clinical Supervision Work? The Stories of Two Teachers Empowered to Adopt Student-Centred Teaching Strategies in the Classroom Through a Clinical Supervision Intervention. *Caribbean Curriculum*, 27, 105–112.
- Meydan, B. (2020). Turkish First-Time Supervisees' Disclosure and nondisclosure in Clinical Supervision. *Qualitative Research in Education*, 9(1), 1–31. <https://doi.org/10.17583/qre.2020.4304>
- Nasution, I. (2021). *Supervisi Pendidikan*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Nasution, L., Suparmin, S., & Siregar, G. (2020). *Supervisi Akademik Pengawas: Teori dan Aplikasi Melalui Mutu Pendidikan*. Medan: CV. Sentosa Deli Mandiri.
- Nnorom, S. U., Nwogbo, V. N., & Anachuna, O. N. (2021). Extent of the Use of Clinical Supervision Model for Teaching Practice Supervision in Imo State University, Owerri. *Isagoge - Journal of Humanities and Social Sciences*, 1(1), 185–208. <https://doi.org/10.20952/jrks2112740>
- Rahman, N. (2019). *Pelaksanaan Supervisi Klinis Kepala Madrasah Bagi Guru Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Rahmat, A., Badu, R., & Djibu, R. (2020). Implementation of Clinical Supervision to Improve Teacher Performance in Managing Learning in Tk Dungaliyo Gorontalo District. *International Journal of Innovations in Engineering Research and Technology*, 7(9), 67–74.
- Ranjawali, R. M., Iriani, A., & Wasitohadi. (2019). Evaluasi Pelaksanaan Supervisi Klinis dalam Peningkatan Standar Proses Dikalangan Guru-Guru Matematika di SMA Negeri 1 Pandawai. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(1), 52–59.
- Risnita. (2021). Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru SMAN I Pangkalan Kerinci dengan Penerapan Supervisi Klinis Teman Sejawat. *Majamath: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 4(2), 125–135.
- Rohmatika, R. V. (2018). *Model Supervisi Klinis Terpadu Untuk Peningkatan Kinerja Guru Madrasah Aliyah*. Yogyakarta: Idea Press.
- Rugaiyah, R., Kustandi, C., Rahmawati, D., & Fadhillah, D. N. (2021). The Improvement of Elementary School Teachers through Web- Based Clinical Supervision. *International Journal of Web-Based Learning and Teaching Technologies*, 16(5), 158–170. <https://doi.org/10.4018/IJWLTT.20210901.0a9>

- Saputra, A., & Endaryono. (2020). Penerapan Supervisi Klinis guna Meningkatkan Kemampuan Mengajar Guru Matematika. *UNION: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 229–239.
- Scaife, J. (2019). *Supervision in Clinical Practice: A Practitioner's Guide*. New York: Routledge.
- Watkins Jr, C. E., & Milne, D. L. (2014). *the Wiley international handbook of clinical supervision*. Chichester: John Wiley & Sons.
- Williams, J., Baksh, T. A., & James, F. (2019). Transforming Teachers' Instructional Practices through Clinical Supervision. *Caribbean Curriculum*, 26, 131–152.